

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo *Santara Filmachine*  
Dokumentasi perusahaan

*Santara Filmachine* merupakan sebuah *production house* yang berdiri di bawah naungan PT. Kipapola yang berdiri pada tahun 2024. Rumah produksi ini dibentuk dengan tujuan membuat produk film yang *hyperlocal*. *Hyperlocal* berartikan film-film *Santara* dibentuk dari nilai-nilai kebudayaan, dari cerita lokal yang masih bersifat lisan namun memiliki potensi besar. Pendiri dari *Production House* ini adalah Whisnu Bakker selaku Penanggung Jawab Umum, Gavriel Barnabas selaku Produser, Gerald Mamahit selaku Sutradara, dan Avandrio Yusuf selaku Produser Kreatif. Rumah Produksi ini kemudian memanggil anak-anak muda dengan potensi yang tinggi seperti Mikael Brahmawan selaku *Director of Photography* (DOP), Revel Tarigan selaku Asisten Sutradara (Astrada) dan beberapa anak-anak muda lainnya kemudian disatukan dengan beberapa kru senior. Kru senior yang telah memegang piala citra dan mau membantu semangat muda dengan tujuan regenerasi. Kolaborasi harmonis antara generasi muda yang penuh semangat dengan para senior berpengalaman di industri kreatif yang ahli dalam masing-masing bidangnya. Proyek pertama *Santara Filmachine* bekerjasama dengan Dunia Mencekam untuk menciptakan film *hyperlocal* Tomohon dengan judul “*Songko (2024)*”.

Penulis menganalisis SWOT *Santara Filmachine* sebagai berikut :

a. *Strengths* :

- i. Fokus pada konsep *hyperlocal*
- ii. Tim Kreatif yang berpengalaman
- iii. Perpaduan antara kru senior yang berpengalaman dan kru muda bersemangat tinggi
- iv. Memiliki jaringan kenalan yang luas

b. *Weaknesses* :

- i. Usia perusahaan yang masih muda
- ii. Keterbatasan sumber daya
- iii. Tim Produksi yang masih baru
- iv. Terbatasnya konsep *hyperlocal* dalam pasar internasional

c. *Opportunities* :

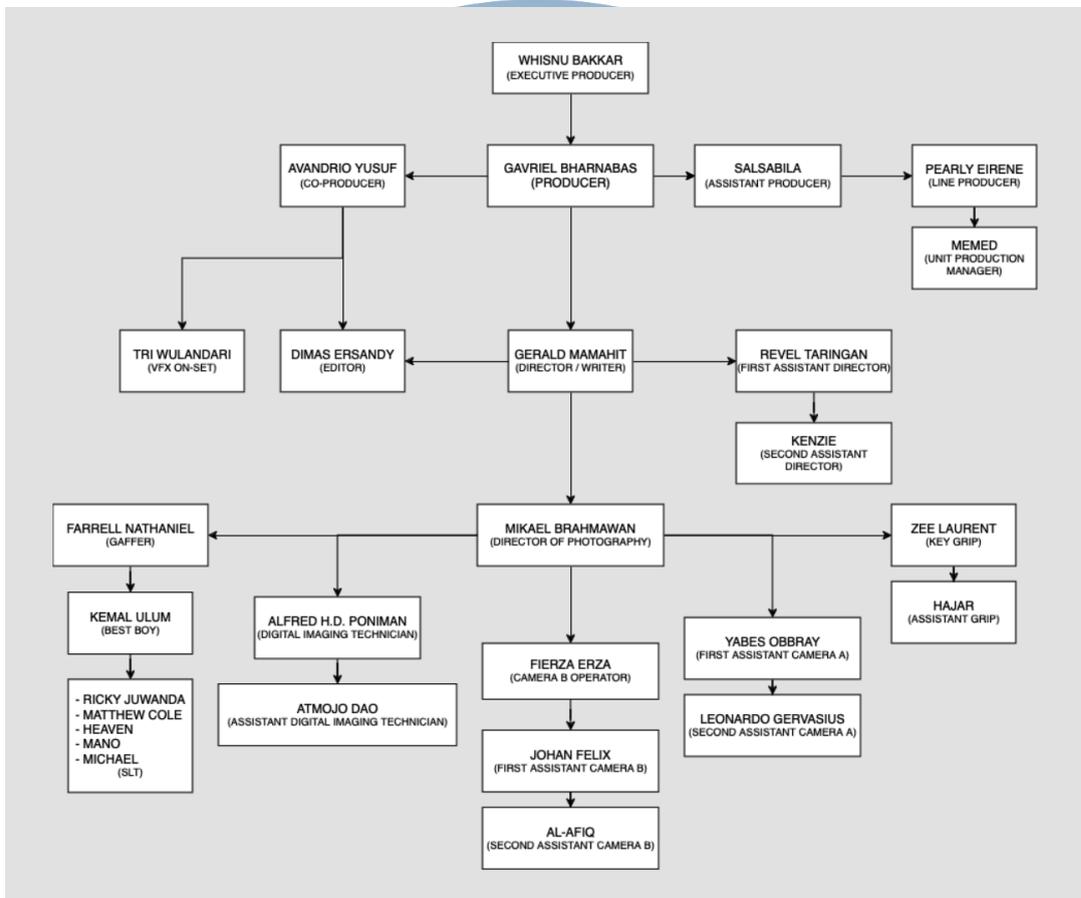
- i. Peningkatan minat pada film-film lokal
- ii. Berkemungkinan tembus ke pasar internasional lewat jalur festival yang lebih menghargai film dengan budaya kental
- iii. Produksi film panjang tentang budaya Indonesia di luar Pulau Jawa yang masih minim

d. *Threats* :

- i. Persaingan yang ketat
- ii. Ketidakpastian pasar
- iii. Investor yang mengekang kreatif

U M W N  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Bagan Organisasi *Santara Filmachine*

### Arsip Penulis

Struktur organisasi *Santara Filmachine* dipimpin oleh Whisnu Bakker selaku *Executive Producer*. Kemudian Gavriel Barnabas selaku Produser yang mengepalari tim produksi lapangan. Pekerjaannya dibantu oleh Avandrio Yusuf selaku *Co-producer* yang bertanggung jawab atas Departemen Editing. Selain itu ada Salsabila selaku *Assistant Producer* dan Pearly sebagai *Line Producer* yang bertanggung jawab atas seluruh produksi di lapangan.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA